



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202466943, 17 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M., dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc. dkk**
Alamat : **JL. Simagalih No.5 RT 003 RW 003 Desa Pasirlayung, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat, 40192**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**
Alamat : **Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **DIGITAL EYE STRAIN**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **15 Juli 2024, di Universitas Trisakti Jakarta Barat**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
Nomor pencatatan : **000642295**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

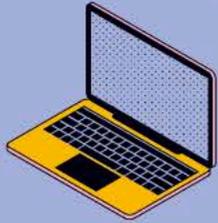
IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

DIGITAL EYE STRAIN

Husnun Amalia, Nany Hairunisa, Yasmine Mashabi



bekerja, belajar, aktivitas belanja, perbankan, bersantai dengan media elektronik (komputer, tablet, handphone, laptop)

1



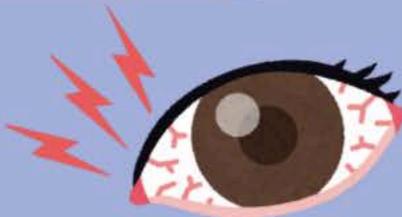
Beraktivitas dengan waktu cukup lama secara terus menerus (>2 jam)

2



frekuensi kedipan turun
otot akomodasi mata lelah
kontras yang kurang baik (tulisan/screen)
cahaya screen memantul ke mata
jarak pandang tidak ergonomik
postur tubuh tidak ergonomik
koreksi kacamata yang tidak tepat

3



DIGITAL EYE STRAIN :
mata lelah, sakit kepala,
penglihatan kabur, mata
kering, nyeri leher dan bahu

4



Jarak monitor minimal 30cm
lokasi bahan yang dibaca di sebelah monitor
posisi monitor lebih rendah dari mata
atur monitor agar cahayanya tidak menyilaukan
Berkedip lebih sering (15x/menit)
Metode istirahat mata 20-20-20

5

DAFTAR PUSTAKA :

1. Amalia H. Computer vision syndrome. J Biomedika dan Kesehat. 2018;1(2):117-8
2. Kaur K, Gurnani B, Nayak S, et al. Digital Eye Strain- A Comprehensive Review. Ophthalmol Ther (2022) 11:1655-1680
3. Sheppard AL, Wolffsohn JS. Digital eye strain: prevalence, measurement and amelioration. BMJ OpenOphthalmology 2018;3:e000146. d